

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tindakan Initial Public Offering (IPO) yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan batu bara bertujuan untuk menghasilkan modal yang lebih besar, sehingga bisa membuka peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber daya keuangan jangka panjang bagi para investornya. Secara umum, investor memperhatikan berbagai aspek penilaian untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan, dimana salah satu aspek yang harus di perhatikan dan menjadi pertimbangan adalah harga saham. Pada sebuah perusahaan harga saham dapat dipengaruhi oleh tingkat kinerja suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, maka harga saham pada perusahaan tersebut pun akan meningkat tetapi jika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang relatif rendah dan cenderung terus menurun maka harga saham secara otomatis akan menurun ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran, dimana jika permintaan tinggi maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham tetapi apabila terjadi peningkatan penawaran saham maka harga saham akan menurun. Tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham, maka menerangkan bahwa harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan terkait dengan tingkat kepemilikan aset dan potensi perusahaan tersebut untuk menarik minat investor. Nilai perusahaan diyakini mampu menentukan arah dan kekuatan modal untuk operasional suatu perusahaan di masa mendatang. Nilai

perusahaan dikenal sebagai nilai jual suatu perusahaan yang dilihat dari keberhasilan operasional manajemen serta tingkat nilai jual atau likuiditas.

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari utang dan modal perusahaan (Keown et al, 2010:35). Keuntungan nilai perusahaan suatu hal yang penting bagi seorang manajer dan investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan adalah suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan perusahaan. Sedangkan bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu pendapatan investor yang bertanggung jawab terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang mencerminkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Dan jika seorang investor mempunyai suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham pada perusahaan mengalami peningkatan (Setia, 2013). Nilai perusahaan diukur dengan price to book value (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

Tingginya nilai perusahaan dapat menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan akan dinilai dari harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, sehingga pemegang saham bisa menginvestasikan

modalnya pada perusahaan (Haruman,2008). Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika terdapat kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain termasuk pemegang saham dan pemaku kepentingan dalam membuat sebuah keputusan dana dengan tujuan memaksimalkan modal kerja (Sukrini, 2012). Menurut Imaningati dan Vestari (2016) juga menyatakan bahwa tingginya harga saham bisa meningkatkan nilai aset pemegang saham. Pemegang saham atau pemilik dapat melakukan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan memposisikan manajer atau komisaris sebagai wakil dari pemilik untuk mengelola suatu perusahaan dari tenaga ahli atau profesional, sehingga kinerja perusahaan akan lebih mampu bersaing dan bertahan ditengah kondisi pasar yang semakin kompetitif dan mampu meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham dengan cara peningkatan nilai perusahaan.

Secara umum nilai perusahaan dapat dipahami sebagai suatu kondisi dimana perusahaan dan kinerjanya dapat diterima positif oleh masyarakat umum, dan nilai atau harga sahamnya dapat menguntungkan para pemegang saham atau investor. Selain itu nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai prediksi dan kepercayaan dari masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Hal ini kemudian membuat nilai perusahaan dapat dianggap sebagai reaksi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan dan hubungannya dengan harga saham perusahaan tersebut.

Proses pemberian nilai perusahaan merupakan sebuah metode analisis untuk menentukan nilai suatu aset atau perusahaan yang sedang bekerja dan

prediksi di masa depan. Analisis nilai perusahaan menentukan nilai perusahaan dengan melihat pada manajemen bisnis, organisasi bisnis struktur modal dan prospek pendapatan nilai pasar aset. Menurut Wiagustini (2014:7) nilai perusahaan dapat dipegaruhi oleh keputusan manajemen keuangan meliputi keputusan pendanaan, keputusan investasi, serta keputusan dividen. Keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dalam berbagai bentuk. Keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan aktivitas pembelanjaan atau pengelolaan investasi. Keputusan dividen adalah aktivitas keuangan yang terlibat dalam pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keputusan yang telah dibuat dalam manajemen keuangan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari ketiga kombinasi tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya dan akan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Dalam pelaksanaannya, keputusan keuangan yang diambil harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat karena akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh pada pencapaian tujuan perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan akan menarik minat para investor untuk menambah modal. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk di investasikan kembali dalam perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dengan *capital*

*gain* karena dividen bersifat lebih pasti. Perusahaan yang membagikan dividen akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Banyaknya investor yang membeli saham akan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial yang diberikan kepercayaan untuk mengelola dana yang diberikan pemegang saham sebagai penyedia dana kegiatan perusahaan sering kali mempunyai kepentingan pribadi yang dapat merugikan pemegang saham. Manajer lebih memperhatikan keputusan yang diambil agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan. Kesulitan maupun Kebangkrutan tentunya akan merugikan bagi perusahaan tersebut, baik sebagai pengelola perusahaan karena kehilangan komiai ataupun sebagai pemegang saham yang akan kehilangan pengembalian dana yang akan diinvestasikan. Kesejahteraan pemegang saham dapat digunakan sebagai indikator nilai perusahaannya tinggi sehingga kepemilikan manajerial dianggap dapat diterima mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan Susanti (2014).

Struktur modal mencakup mengenai keputusan pendanaan. Hal tersebut sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menjalankan operasinya, manajer dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan utang merupakan tanda atau sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan tinggi (Ayem dan Nugroho, 2016). Struktur modal

merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengolahan struktur modal sangat penting, sebab keputusan dalam penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan (Meidiawaati dan Mildawati, 2016). Ukuran perusahaan suatu sekala untuk membuat klasifikasi tingkat kecil maupun besar perusahaan dilihat dari nilai pasar, total asset (Hery, 2017:3). Besar kecilnya ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan perolehan dana dari pasar modal, serta akan mempengaruhi kekuatan dari perusahaan dalam melakukan proses tawar-menawar di dalam kontrak keuangan antara perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh bias menggambarkan tingkat laba mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko dkk., 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis merasa tertarik meneliti lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara, sehingga judul dalam penelitian ini adalah: **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

###### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan pertambangan yang diharapkan adanya kesesuaian antara teori dengan fakta yang ada di lapangan.

###### b. Peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini nantinya.

##### 2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan memberikan kegunaan:

###### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi industry pertambangan terkait bagaimana kebijakan dividen, Kepemilikan

Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang bersangkutan.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan investasi terutama disektor pertambangan.